

ABSTRAK

Zahra Huriyatul Billad. *Implementasi Layanan Konseling Individu Untuk Siswa Korban Broken Home (Studi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bojongsoang, Kabupaten Bandung Jawa Barat)*

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bojongsoang, berfokus pada 5 orang siswa kelas X korban *broken home* dari perceraian orangtua dan keluarga utuh tetapi tidak harmonis.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kondisi siswa korban *broken home* dan mengevaluasi hasil dari penerapan layanan konseling individu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus, untuk mendalam mengidentifikasi dan menggambarkan hasil implementasi layanan konseling individu bagi siswa korban *broken home*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teori yang digunakan adalah layanan konseling individu dan *broken home*. Layanan konseling individu dilakukan oleh guru BK untuk menyelesaikan permasalahan bersifat individu dengan proses layanan konseling individu sebagai landasan untuk dapat membantu siswa korban *broken home*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa: *pertama*, kondisi siswa korban *broken home* ditunjukkan adanya permasalahan dalam faktor sosial, psikologis, agama dan moral. *Kedua*, diterapkan proses layanan konseling individu dilakukan oleh guru BK, di ruangan khusus konseling individu, sesi-sesi konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan terkait kondisi siswa. *Ketiga*, Hasil konseling melalui implementasi proses layanan konseling individu untuk siswa korban *broken home* teratasinya permasalahan sosial, psikologis, agama dan moral.

Kata Kunci: Proses Layanan Konseling Individu, Layanan Konseling Individu, *Broken Home*